

HUBUNGAN *DRUG-RELATED PROBLEMS* TERAPI DIARE TERHADAP LAMA RAWAT INAP PASIEN ANAK-ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RS “X” BEKASI 2025

Kharazi Farand Vitonova

ABSTRAK

Drug-Related Problems (DRPs) adalah masalah yang dialami pasien terkait dengan pengobatannya dan dapat memengaruhi keberhasilan pengobatan pasien, termasuk memperpanjang lama rawat inap (*Length of Stay/LOS*). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kejadian DRPs pada terapi diare serta menganalisis hubungan antara DRPs dengan LOS pada pasien anak rawat inap di RS “X” Bekasi tahun 2025.. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* retrospektif menggunakan data rekam medis pasien anak usia 0–19 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan analisis bivariat menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 pasien DRPs, dengan kategori terbanyak yaitu dosis terlalu rendah sebanyak 6 kejadian (54,5%), diikuti dosis terlalu tinggi sebanyak 3 kejadian (27,3%), dan indikasi tanpa terapi sebanyak 2 kejadian (18,2%). Sebagian besar pasien memiliki LOS ≤ 4 hari sebanyak 31 pasien (79%). Analisis hubungan DRPs dengan LOS menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($p=0,028$; OR=6,944), sehingga pasien yang mengalami DRPs memiliki risiko 6,944 kali lebih besar mengalami LOS >4 hari. Pada analisis kategori DRPs, dosis terlalu rendah berhubungan signifikan dengan LOS ($p=0,011$; OR=14,5), sedangkan indikasi tanpa terapi ($p=0,372$) dan dosis terlalu tinggi ($p=1,000$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kejadian DRPs, khususnya dosis terlalu rendah berkontribusi peningkatan LOS pasien diare anak.

Kata kunci: *Drug-Related Problems*, diare anak, *length of stay*, rawat inap, terapi diare

RELATIONSHIP BETWEEN DRUG-RELATED PROBLEMS IN DIARRHEA MANAGEMENT AND LENGTH OF HOSPITAL STAY AMONG PEDIATRIC INPATIENTS AT RS “X” BEKASI IN 2025

Kharazi Farand Vitonova

ABSTRACT

Drug-Related Problems (DRPs) are issues that arise during medication treatment and can influence the results of the therapy, such as extending the length of stay (LOS). This study aimed to identify the incidence of DRPs in diarrhea therapy and analyze the relationship between DRPs and LOS among pediatric inpatients at “X” Hospital, Bekasi, in 2025. This retrospective cross-sectional, analytical observational study utilized purposive sampling from medical records and evaluated the data using the chi-square test. The results showed that there were 11 patients with DRPs, with the most common category being “dose too low” (54.5%), followed by “dose too high” (27.3%), and “needs additional drug therapy” (18.2%). Most patients had a length of stay (LOS) of ≤ 4 days, totaling 31 patients (79%). Analysis of the relationship between DRPs and LOS revealed a significant association ($p=0.028$; $OR=6.944$), indicating that patients with DRPs had a 6.944 times higher risk of having an $LOS > 4$ days. In the analysis of DRP categories, an underdose was significantly associated with LOS ($p=0.011$; $OR=14.5$), whereas no treatment despite indications ($p=0.372$) and an overdose ($p=1.000$) did not show a significant association. The occurrence of DRPs, particularly an underdose, contributed to an increase in LOS among pediatric patients with diarrhea.

Kata kunci: *Drug-Related Problems, diarrhea treatment, inpatient care, length of stay, pediatric diarrhea*